

Faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga terlambat membawa klien Stroke kerumah sakit

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276159&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit stroke merupakan kedaruratan medik jika diberi intervensi dini dapat menghentikan dan bahkan memulihkan kerusakan pada neuron akibat gangguan perfusi (Misbach, 1999). Pencegahan dapat dilakukan apabila keluarga memiliki kemampuan yang berkaitan dengan lima tugas kesehatan keluarga terutama dalam hal ini adalah membawa anggota keluarga yang mengalami stroke kefasilitas kesehatan/Rumah Sakit.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penderita stroke terlambat dibawa oleh keluarga ke rumah sakit.

Desain penelitian ini adalah deskriptif sederhana menggunakan potong lintang (cross sectional), populasi penelitian ini meliputi keluarga klien yang mengalami stroke di rumah sakit Fatmawati Lt VI Selatan. Sampel yang diambil adalah total populasi keluarga klien yang menderita stroke pada waktu penelitian di bulan Mei dari hasil perhitungan didapatkan responden berjumlah 62 orang, dari jumlah sampel tersebut didapatkan 46 pasien terlambat dibawa kerumah sakit dengan berbagai alasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan membawa penderita stroke ke Rumah Sakit yaitu tingkat pendidikan yang rendah (SD; 40,3%), pengetahuan rendah (38,7%), gejala serangan tingkat sedang (56,5%), jarak rumah dengan fasilitas kesehatan jauh (69,4%), waktu serangan malam hari (35,5%) dan pekerjaan lebih banyak bekerja di swasta (37,1%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, semua faktor saling berkaitan dalam mempengaruhi keterlambatan keluarga membawa klien stroke ke rumah sakit.